

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN  
PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA  
DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**WIDYA HARIANTY**


**09.860.0005**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2013**

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS  
DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA  
REMAJA DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI  
NAMA MAHASISWA : WIDYA HARIANTY  
NIM : 09 860 0005  
BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

MENYETUJUI  
KOMISI PEMBIMBING

  
(Dra. Sri Supriyantini, M.Si)

Pembimbing I

  
(Azhar Azis, S.Psi, M.A)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian



(Laili Alfita, S. Psi, M.M)

Dekan

  
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Skripsi

19 Oktober 2013

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada tanggal 19 Oktober 2013

Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Sri Supriyantini, M.Si
3. Penguji II : Azhar Azis, S.Psi, M.A
4. Penguji III : Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
5. Sekretaris : Laili Alfita S.Psi, M.M

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dari awal perkuliahan hingga terwujudnya skripsi ini yang berjudul "Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi".

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan karya tulis ini.

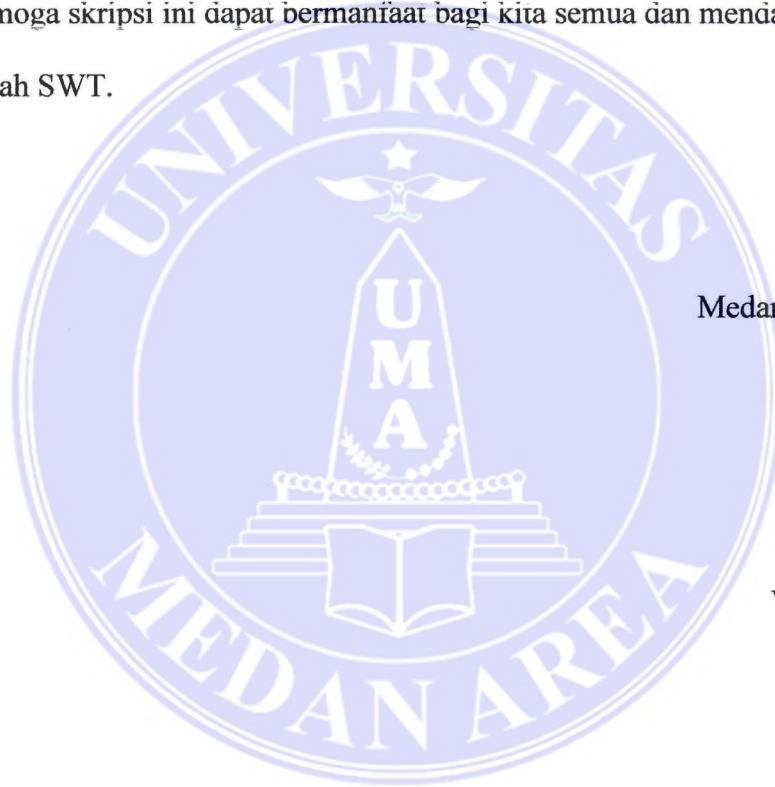
Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Prof.Dr.H. Abdul Munir M.pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
2. Kepada ibu Dra. Sri Supriyantini, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing peneliti dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada Bapak Azhar Azis, S.Psi, M.A selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan banyak saran yang bermanfaat bagi peneliti dan membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Kepada Bapak Drs. Sariono selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tebing Tinggi dan guru-guru yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
5. Kepada Ibu Laili Alfita S.psi, M.M selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan sekaligus sebagai sekretaris dalam sidang peneliti yang banyak memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi, M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam sidang selaku ketua
7. Kepada Ibu Nurmaida Irawani Siregar S.Psi, M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam sidang selaku dosen tamu
8. Kepada Ibu Annawati D.P. M.Si yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam sidang sebagai penguji II.
9. Seluruh Dosen dan staf pegawai Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada peneliti selama pendidikan
10. Teristimewa dan penghargaan sebesar-besarnya untuk Ayahanda Hasrulli dan Ibunda Siti Asnita yang tiada hentinya mendoakan, memotivasi dan memberikan bantuan moril maupun materil kepada peneliti selama penyelesaian skripsi sampai saat ini
11. Kepada kakanda satu-satunya Ade Ayu Prawita, SST yang tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan dan inspirasi kepada peneliti
12. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2009 terutama kelas A. terkhusus

sahabat-sahabat Dedi Irawan. Riezki Asvfianti. Sri Suciati. Zeni Rahmad. Fauzan Irmiga. Fazlul Rahman. Atika Sabaria. Munisa yang selalu memberikan motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan saran dan masukan kepada peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan mendapat keridhoan dari Allah SWT.



Medan, 19 Oktober 2013

Peneliti

Widva Hariantv

# HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI

Widya Harianty

09.860.0005

*Jurusan Psikologi Perkembangan*

*Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

## ABSTRAK

*Bullying* adalah perilaku agresif dan negatif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali disertai keinginan untuk menyakiti, mengancam, menakut-nakuti atau membuatnya dalam keadaan tidak nyaman, secara fisik maupun psikologis. Menurut Limber (dalam Rudi, 2010) pada remaja perilaku *bullying* dilakukan karena pengaruh teman sebaya. Menurut Hurlock (1980) rasa setia kawan dan toleransi yang besar terhadap teman sebaya membuat remaja membentuk kelompok sebayanya (konformitas). Konformitas dapat berdampak positif dan negatif, *bullying* merupakan salah satu contoh perilaku yang diakibatkan dari adanya konformitas yang negatif (Pearl, dalam Santrock, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku *bullying* pada remaja di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Kelas X dan XI tahun ajaran 2012/2013 yang melakukan *bullying* yang berjumlah 53 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan koefisien reliabilitas konformitas 0,957 dan perilaku *bullying* 0,934. Analisa data menggunakan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan *product moment* diperoleh koefisien hubungan sebesar  $r_{xy}=0,897$ ;  $p=0.000<0,010$  artinya ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan perilaku *bullying*. Konformitas memiliki pengaruh terhadap perilaku *bullying* sebesar 80,4% sedangkan sisanya 19,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Konformitas (X), Perilaku *bullying* (Y)



## THE CORRELATION BETWEEN CONFORMITY WITH BULLYING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI

Widya Harianty

09.860.0005

*Department of Developmental Psychology*

*Faculty of Psychology, Medan Area University*

### ABSTRACT

*Bullying* is agresif behavior and negative of conducted by a person or group of people and over again with the desire to hurt, threaten, frighten or make the situation uncomfortable, physically or psychologically. According to Limber (in Rudi, 2010) in teen *bullying* done there because of the influence of peers. According to Hurlock (1980) loyal friend and a great tolerance towards peers makes adolescents form a groups of peers (conformity). Conformity can impact positive and negative, *bullying* is one example of behavior that result from the existence of a negative conformity (Pearl, in Santrock, 2003).

This study aims to knows the correlation between group conformity with *bullying* behaviors in adolescents at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study were X and XI class students at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi year 2012/2013 are doing the *bullying* amounted to 53 students, so this study is a population study. Analysis using *product moment correlation*. Scale in this study using a Likert scale with a reliability coefficient of conformity 0.957 and *bullying* behavior 0.934. Based on calculations of analysis using *product moment* coefficient of relationship  $r = 0.897$ ;  $p = 0.000 < 0.010$  means that there is a significant correlation between conformity with *bullying* behavior. Conformity has an influence on *bullying* behavior by 80.4% while the remaining 19.6% is influenced by other factors which not investigated in this study.

Keywords : Conformity (X), *Bullying* Behavior (Y)



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
I.B. Identifikasi Masalah .....	8
I.C. Batasan Masalah .....	10
I.D. Rumusan Masalah .....	10
I.E. Tujuan Penelitian .....	10
I.F. Manfaat penelitian .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
II.A. Remaja.....	12
II.A.1. Pengertian Masa Remaja .....	12
ii.A.2. Fase-Fase Masa Remaja .....	13
II.A.3. Ciri-Ciri Masa Remaja.....	15

II.A.4. Perubahan Sosial Selama Masa Remaja.....	20
II.B. Perilaku <i>Bullying</i> .....	23
II.B.1. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i> .....	23
II.B.2. Karakteristik Perilaku <i>Bullying</i> .....	24
II.B.3. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> .....	25
ii.B.4. Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i> .....	28
II.B.5. Ciri-Ciri Pelaku <i>Bullying</i> .....	30
II.B.6. Faktor yang Melatarbelakangi Perilaku <i>Bullying</i> .....	31
ii.B.7. Jenis Pelaku <i>Bullying</i> .....	32
II.B.8. Dampak Perilaku <i>Bullying</i> .....	34
II.C. Konformitas .....	35
II.C.1. Pengertian Konformitas .....	35
II.C.2. Penyebab Timbulnya Perilaku Konformitas.....	36
ii.C.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konformitas.....	39
II.C.4. Aspek-Aspek Konformitas .....	41
II.C.5. Bentuk-Bentuk Perilaku Konformitas .....	44
II.D. Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku <i>Bullying</i> Pada Remaja .....	45
II.E. Kerangka Konseptual .....	49
II.F. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
III.A. Tipe Penelitian.....	51
III.B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	51

III.C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
III.C.1. Definisi Konformitas.....	51
III.C.2. Definisi <i>Bullying</i> .....	52
III.D. Subjek Penelitian.....	52
III.E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
III.F. Metode Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
IV.A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian .....	58
IV.A.1. Orientasi Kanchah.....	58
IV.A.2. Persiapan Penelitian.....	59
IV.B. Pelaksanaan Penelitian.....	63
IV.C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	67
IV.D. Pembahasan.....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	76
V.A. Simpulan.....	76
V.B. Saran .....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

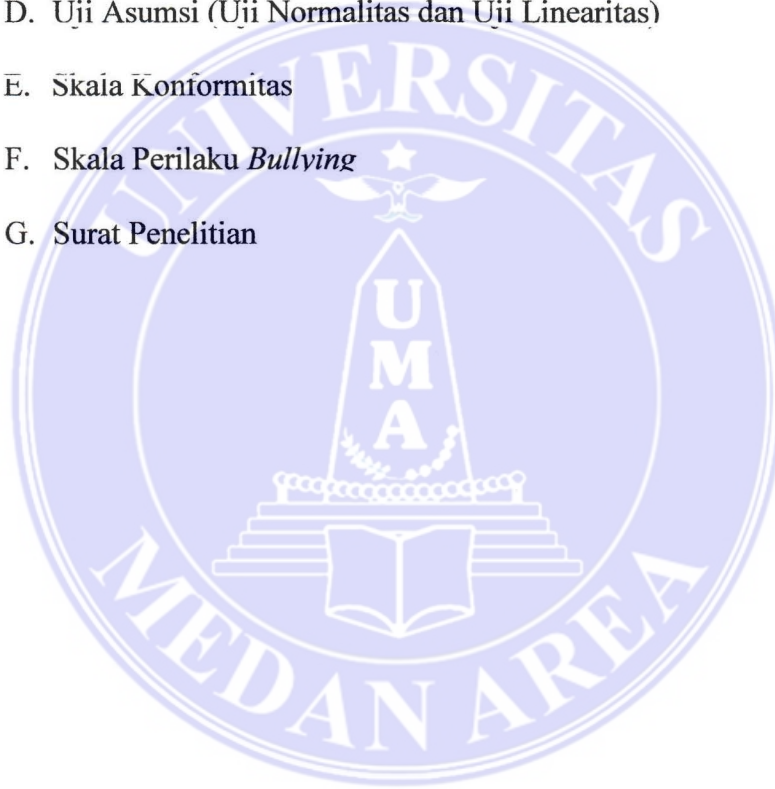
## DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konformitas	
Sebelum Uji Coba .....	60
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku <i>Bullying</i>	
Sebelum Uji Coba.....	61
3. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konformitas	
Setelah Uji Coba.....	65
4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Perilaku <i>Bullying</i>	
5. Setelah Uji Coba .....	66
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	68
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan .....	69
8. Rangkuman Perhitungan $r$ <i>Product Moment</i> .....	69
9. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik ...	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Data Penelitian
- B. Validitas dan Reliabilitas Skala Konformitas
- C. Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku *Bullying*
- D. Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Linearitas)
- E. Skala Konformitas
- F. Skala Perilaku *Bullying*
- G. Surat Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah periode kehidupan yang penuh dengan dinamika, dimana pada masa tersebut terjadi perkembangan dan perubahan yang sangat pesat. Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada periode ini merupakan masa transisi dan remaja mempunyai resiko tinggi terjadinya kenakalan dan kekerasan, baik sebagai korban maupun sebagai pelaku dari tindakan kekerasan (Hurlock,1980).

Pada zaman sekarang ini salah satu fenomena yang terjadi di kalangan remaja cenderung pada kekerasan. Gambaran kekerasan di kalangan remaja yang menyita perhatian di dunia pendidikan adalah kekerasan yang terjadi di sekolah. Kekerasan (*violence*) adalah perilaku yang menyebabkan atau dimaksudkan untuk menyebabkan penderitaan atau menyakiti orang lain. Perilaku yang menimbulkan perlukaan pada fisik, pengejekan, tindakan merusak, dan intimidasi termasuk dalam kategori kekerasan (Ray, dalam Wiyani, 2012). Fenomena kekerasan di sekolah yang dilakukan oleh teman sebaya atau yang juga dikenal dengan istilah *bullying* di Indonesia semakin lama semakin banyak menghiasi media massa baik cetak maupun elektronik, mulai dari kasus yang dilakukan oleh anak-anak hingga orang dewasa.

Sering kali kita merasa prihatin dan tidak percaya dengan adanya fakta-fakta tersebut. Namun, tampaknya kekerasan memang telah menjadi bagian dari

kehidupan remaja kita. Kekerasan antar sebaya atau *bullying* merupakan suatu tindakan kekerasan fisik dan psikologis yang dilakukan seseorang atau kelompok, yang dimaksudkan untuk melukai, membuat takut atau membuat tertekan seseorang (anak atau siswa) lain yang dianggap lemah, yang biasanya secara fisik lebih lemah, minder dan kurang mempunyai teman, sehingga tidak mampu mempertahankan diri. Alasan *bullying* sering kali tidak jelas, biasanya *bullying* dilakukan menggunakan kedok perpelonconan, penggembelangan mental, ataupun aksi solidaritas (Wiyani, 2012).

*Bullying* tidak hanya meliputi kekerasan fisik, seperti memukul, menambak, menampar, memalak, dan lain-lain, tetapi juga dapat berbentuk kekerasan psikologis, seperti mengintimidasi, mengucilkan, mendiskriminasi (Wiyani, 2012). *Bullying* merupakan suatu kejadian yang seringkali tidak terhindarkan terutama di sekolah. Fenomena *bullying* telah lama menjadi bagian dari dinamika sekolah. Umumnya orang lebih mengenalnya dengan istilah-istilah seperti penggencetan, pemalakan, pengucilan, intimidasi dan lain-lain. Istilah *bullying* sendiri memiliki makna lebih luas, mencakup berbagai bentuk penggunaan kekuasaan atau kekuatan untuk menyakiti orang lain sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya. Seseorang yang bisa dikatakan menjadi korban apabila dia diperlakukan negatif (secara sengaja membuat luka atau ketidaknyamanan melalui kontak fisik, melalui perkataan atau dengan cara lain) dengan jangka waktu sekali atau berkali-kali bahkan sering atau menjadi sebuah pola oleh seseorang atau lebih dan peristiwanya sangat mungkin terjadi secara berulang-ulang (Wiyani, 2012).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. (2001). Latar Budaya Tindak Kekerasan terhadap Anak-Anak di Indonesia. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Arikunto, S. (1986). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bima Aksara
- Chaplin, J.P. (1981). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Delima, Putri. (2009). Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresif pada remaja di SMA Swasta Harapan Baru Medan. Skripsi. Tidak diterbitkan. Medan: Universitas Medan Area
- Fudyartanta, K. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi, S. (1978). Statistik. Jilid II. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- \_\_\_\_\_. (1994). Statistik 2. Yogyakarta: Andi Offset
- Haditono, Rahayu . (2002). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hurlock, Elizabeth. (1980). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Priyatna, Andri. (2010). *Let's End Bullying*, Memahami, mencegah dan mengatasi bullying. Jakarta : Gramedia
- Rudi, Tisna. (2010). Informasi perihal *bullying*. Dalam Indonesian Anti *Bullying* Edisi Maret
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence* Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S.W. (2005). Psikologi sosial, psikologi kelompok dan psikologi terapan. Jakarta: Balai Pustaka
- Sears, O. D. (1985). Psikologi Sosial. Jilid II. Jakarta: Erlangga
- Wade, Carole., & Tavis, Carol. (2007). Psikologi edisi kesembilan. Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Wiyani, Novan Andi. (2012). *Save our children from bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media



Zulkarnain. (2010). Penggunaan Statistika Dalam Penelitian Sosial. Medan: Perdana Publishing

Laursen. (2005) [on-line]. Diakses pada tanggal 18 April 2013 dalam <http://www.ewintri.wordpress.com>

[www.hariansumutpos.com](http://www.hariansumutpos.com), 04 Juli 2013

[www.jurnalpsikologiuht.com](http://www.jurnalpsikologiuht.com), 18 April 2013



## **E. Skala Konformitas**



Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda dari pernyataan di bawah ini!  
 Jawaban : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti cara berpakaian teman-teman dalam kelompok saya agar terlihat kompak				
2	Saya menyesuaikan cara berbicara saya sesuai dengan teman kelompok saya				
3	Saya jarang ikut membantu teman kelompok dalam mencari jalan keluar permasalahan mereka				
4	Saya kurang memperhatikan teman-teman kelompok saya saat mereka memiliki masalah				
5	Saya percaya bahwa nasihat yang diberikan teman-teman kelompok baik buat saya				
6	Saya yakin kalau teman-teman kelompok tidak akan membohongi saya				
7	Saya sering mengkritik pendapat yang dikemukakan teman-teman kelompok saya				
8	Saya sering memiliki pendapat yang bertentangan dengan teman-teman kelompok saya				
9	Saya bertindak sesuai dengan yang dilakukan teman-teman kelompok saya				
10	Saya mencari jalan keluar dalam pemecahan masalah yang dialami teman – teman kelompok saya				
11	Saya tidak yakin teman – teman kelompok tulus meberikan bantuan kepada saya				
12	Saya tidak yakin akan kejuuran teman – teman kelompok terhadap saya				
13	Saya lebih suka mengikuti pendapat kelompok saya dalam membuat keputusan				
14	Saya berusaha menyamakan ide dengan teman kelompok ketika sedang berdiskusi				
15	Saya jarang mengikuti kegiatan yang diadakan teman-teman kelompok saya				
16	Saat teman-teman satu kelompok saya berkumpul, saya lebih memilih menyendiri				
17	Saya membantu teman – teman kelompok saya saat mereka mengalami kesulitan				
18	Saya memberikan dukungan kepada teman – teman kelompok saya				

	saat mereka memiliki masalah				
19	Saya tidak terdorong untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman kelompok saya				
20	Saya tidak percaya terhadap saran yang diberikan teman – teman kelompok dalam pemecahan masalah saya				
21	Saran dari teman – teman kelompok saya sangat bermanfaat bagi saya				
22	Saya berpenampilan sama dengan teman kelompok karena takut menyimpang dari kelompok saya				
23	Saya akan menolak ajakan teman-teman kelompok untuk melanggar aturan sekolah meskipun saya dimusuhi				
24	Saya enggan melakukan apa yang dilakukan oleh teman-teman kelompok jika bertentangan dengan hati nurani meskipun dijauhi				
25	Saya bertindak sesuai dengan yang diharapkan dalam kelompok saya				
26	Saya ikut berkumpul bersama teman-teman kelompok jika mereka mengharapkan kehadiran saya				
27	Saya melakukan kegiatan yang saya suka tanpa takut menyimpang dari kelompok saya				
28	Saya berpenampilan sesuai keinginan saya tanpa takut dijauhi dari kelompok				
29	Bila teman-teman mengajak membolos, saya pun akan melakukannya agar tidak dimusuhi				
30	Saya mengikuti perintah yang diberikan teman kelompok karena saya takut dijauhi oleh mereka				
31	Saya melakukan sesuatu yang saya inginkan, meskipun teman-teman kelompok saya tidak menghendaknya				
32	Saya bertindak sesuai keinginan saya meskipun teman kelompok tidak mengharapkannya				
33	Saya melakukan kegiatan yang digemari dalam kelompok saya karena takut tidak sesuai dengan kelompok				
34	Saya mengikuti cara berfikir kelompok agar tidak berbeda dengan kelompok				
35	Pujian dari teman-teman atas apa yang saya lakukan tidaklah penting				
36	Saya menolak apa yang diperintahkan oleh teman kelompok, meskipun membuat mereka kesal				
37	Saya mengenakan pakaian yang sama dengan teman kelompok, meskipun saya tidak nyaman mengenyakannya				
38	Meskipun saya lelah, saya ikut bila teman-teman mengajak pergi bersama agar tidak dikucilkan				
39	Saya terpaksa memusuhi orang-orang yang tidak disukai teman kelompok, meskipun orang itu tidak jahat dengan saya				
40	Saya jarang ikut teman-teman pergi saat sedang lelah meskipun mereka menjadi kecewa				

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

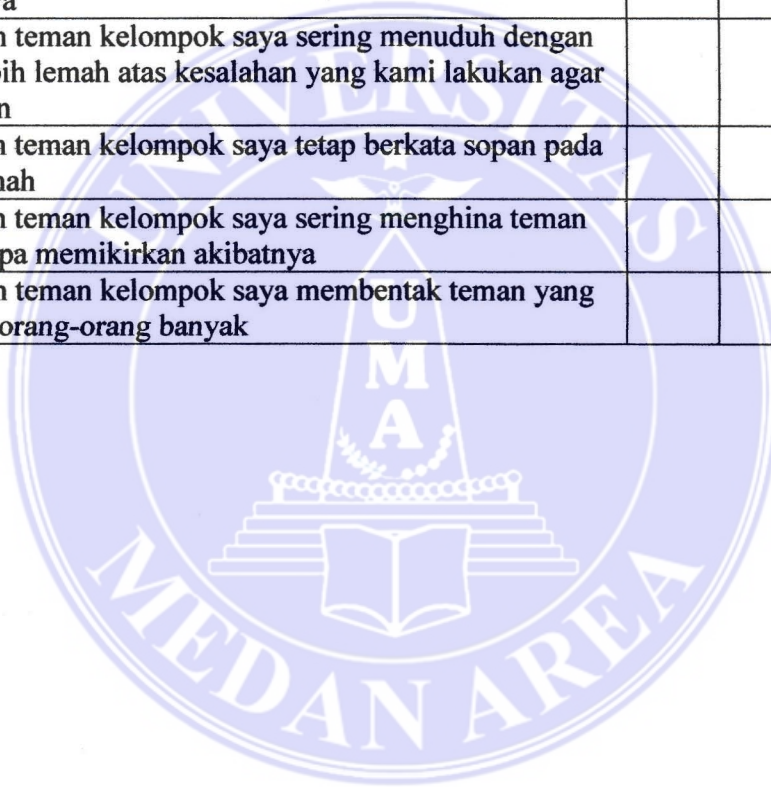
Berilah tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan diri anda dari pernyataan di bawah ini!

Jawaban : SS (Sangat Sering), S (Sering), TS (Tidak Sering), STS (Sangat Tidak Sering)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersama dengan teman kelompok saya memukul teman yang lebih lemah agar dapat mendominasi mereka				
2	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menyakiti fisik teman yang lebih lemah demi mendapatkan yang kami mau				
3	Saya bersama dengan teman kelompok saya tidak melarang teman-teman lain untuk berteman dengan siapa saja				
4	Saat saya bersama dengan teman kelompok saya berbicara dengan teman yang lebih lemah kami berkata dengan sopan agar tidak melukai perasaannya				
5	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering mendominasi teman yang lebih lemah dengan cara memaksa mereka untuk mengikuti kemauan kami				
6	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering memberikan julukan nama yang aneh kepada teman yang lebih lemah sebagai leluconan tanpa memikirkan perasaannya				
7	Saya bersama dengan teman kelompok saya tidak menyakiti fisik teman yang lebih lemah saat meminta bantuan				
8	Saya bersama teman kelompok saya tidak menyakiti fisik teman yang lebih lemah hanya untuk mendominasi mereka				
9	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering berkata kasar terhadap teman yang lebih lemah demi mendapatkan apa yang kami inginkan				
10	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menghina teman yang lebih lemah demi kepuasan kami sendiri				
11	Saya bersama dengan teman kelompok saya memberikan kebebasan kepada teman yang lebih lemah untuk mengikuti atau tidak mengikuti kemauan kami				
12	Saya bersama dengan teman kelompok saya berkata sopan kepada teman yang lebih lemah walaupun tidak ada orangtua/ orang dewasa di sekitar mereka				
13	Saya bersama dengan teman kelompok saya berusaha mendominasi teman yang lebih lemah dengan cara mengancam mereka untuk menuruti perintah kami				
14	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menyakiti fisik				

	teman yang lebih lemah saat tidak ada guru di kelas				
15	Saya bersama dengan teman kelompok saya berperilaku sopan terhadap teman yang lebih lemah				
16	Saya bersama dengan teman kelompok saya tidak menyakiti fisik teman yang lebih lemah meskipun mereka tidak mampu untuk melawan				
17	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering mengucilkan teman-teman yang lebih lemah karena mereka layak diperlakukan demikian				
18	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering mengucilkan teman yang lebih lemah tanpa mempedulikan perasaannya				
19	Saya bersama dengan teman kelompok saya bersedia menanggung resiko saat kami melukai fisik teman yang lebih lemah				
20	Saya bersama dengan teman kelompok saya tidak melukai fisik teman yang lebih lemah karena memikirkan akibat dari perbuatan kami tersebut				
21	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menyakiti fisik teman yang lebih lemah karena mereka tidak akan melawan				
22	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering memusuhi teman yang lebih lemah tanpa memikirkan apa yang dirasakannya				
23	Saat saya bersama dengan teman kelompok saya melakukan kesalahan kami akan mengakuinya dan tidak melimpahkan kesalahan kepada teman yang lebih lemah				
24	Saya bersama dengan teman kelompok saya tidak menjelek-jelekan teman yang lebih lemah agar kami lebih diperhatikan orang lain				
25	Saya bersama dengan teman kelompok saya melakukan kekerasan sesuka hati pada teman yang lebih lemah tanpa pernah memikirkan akibatnya terhadap masa depan kami				
26	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering melaporkan teman yang lebih lemah kepada guru atas tindakan buruk yang kami lakukan agar dia yang mendapatkan hukumannya				
27	Saat teman lain salah menjawab pertanyaan dari guru, saya bersama dengan teman kelompok saya tidak mentertawakannya agar tidak memermalukannya				
28	Saya bersama dengan teman kelompok saya tidak mengucilkan teman yang lebih lemah karena dapat membuat mereka menjadi minder				
29	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering melukai fisik teman yang lebih lemah agar kami lebih diperhatikan orang lain				
30	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering berkata kasar pada teman yang lebih lemah saat tidak ada orangtua / orang dewasa disekitar mereka				
31	Saya bersama dengan teman kelompok saya mempengaruhi teman-teman lain untuk tidak berteman dengan orang yang tidak kami sukai				
32	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menggunakan bahasa tubuh yang kasar terhadap teman yang lebih lemah agar mereka menuruti keinginan kami				

33	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering mengkritik kejam teman-teman yang lebih lemah karena mereka pantas mendapatkannya				
34	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering memukul teman yang lebih lemah dan tidak mengakui perbuatan kami tersebut				
35	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menceritakan tentang keburukan teman yang lebih lemah agar kami lebih diperhatikan teman yang lain				
36	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering memandang dengan pandangan sinis terhadap teman yang lebih lemah tanpa memikirkan akibatnya				
37	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menuduh dengan kasar teman yang lebih lemah atas kesalahan yang kami lakukan agar kami tidak disalahkan				
38	Saya bersama dengan teman kelompok saya tetap berkata sopan pada teman yang lebih lemah				
39	Saya bersama dengan teman kelompok saya sering menghina teman yang lebih lemah tanpa memikirkan akibatnya				
40	Saya bersama dengan teman kelompok saya membentak teman yang lebih lemah didepan orang-orang banyak				





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE  
TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223  
Email: univ-medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 959/FO/PP/2013  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

// Juni 2013

Yth, Ka. Sekolah SMA Negeri 2  
Tebing Tinggi  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

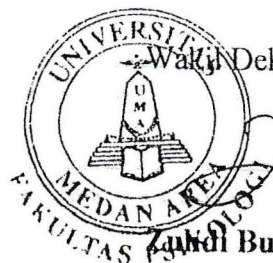
Nama : Widya Harianty  
NPM : 09.860.0005  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *SMA Negeri 2 Tebing Tinggi* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Hubungan Antara Konformitas Kelompok Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

**Andi Budiman, S.Psi, M.Psi.**





PEMERINTAH KOTA TEBINGTINGGI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 TEBINGTINGGI**

Jalan Kom. Yos Sudarso Km. 5 Telp. 0621-22223 Kodepos 20614  
Email : smanegeriduatebing@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/540.a / SMAN.02/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Tebing Tinggi menerangkan :

Nama : WIDYA HARIANTY  
NPM : 09.860.0005  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MEDAN AREA

Benar telah melakukan Penelitian dan sudah selesai melakukan penelitian guna memperoleh data  
Penyusunan Skripsi dengan judul :  
"HUBUNGAN ANTARA KOMFORMITAS KELOMPOK DENGAN PERILAKU BULLYING  
PADA REMAJA DI SMA NEGERI 2 TEBING TINGGI ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tebing Tinggi, 13 Juli 2013

KEPALA SEKOLAH

Drs. SARGONO

NIP. 195807031987031003